



KR-Surya Adi Lesmana

MACET MENUJU MALIOBORO: Penumpukan kendaraan wisatawan yang akan menuju ke Malioboro Yogya, dialihkan ke Jalan Pasar Kembang untuk mengurangi kemacetan, Sabtu (5/4/2025). Kemarin menjadi momentum puncak berlibur Lebaran bagi para pemudik dan hari ini Minggu (6/4/2025) diprediksi akan menjadi puncak arus balik.

STASIUN YOGYAKARTA

Jadi Simpul Integrasi Transportasi Favorit

JAKARTA (KR) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) menyebut Stasiun KA Yogyakarta menjadi simpul integrasi transportasi favorit bagi pemudik Lebaran 2025, karena selain sebagai titik keberangkatan dan kedatangan, juga memudahkan perjalanan wisatawan yang ingin menikmati pesona Yogyakarta.

"Integrasi antarmoda transportasi yang lengkap menjadikan stasiun ini sebagai simpul yang sangat memudahkan perjalanan," kata Vice President Public Relations KAI Anne Purba di Jakarta, Sabtu (5/4).

KAI mencatat pada periode angkutan Lebaran sejak 21 Maret hingga 1 April 2025, jumlah penumpang KA jarak jauh yang berangkat dari Stasiun Yogya-

karta mencapai 86.027 orang, sedangkan yang datang mencapai 89.491 orang.

Lalu, pada arus balik 2-4 April, penumpang KA jarak jauh berangkat dari Stasiun Yogyakarta mencapai 34.431 orang, sedangkan yang datang 38.550 orang. "Dari data tersebut terlihat bahwa pada arus balik kali ini, masyarakat yang menggunakan KA jarak jauh melalui Stasiun

Yogyakarta meningkat cukup tinggi," ujarnya.

Salah satu keunggulan stasiun tersebut yakni adanya integrasi dengan berbagai moda transportasi lainnya. Selain kereta api jarak jauh juga terdapat layanan kereta rel listrik (KRL) relasi Yogyakarta-Palur dan KA Lokal Prambanan Ekspres yang menawarkan perjalanan dengan tiket terjangkau ke

Stasiun Kutoarjo di Kabupaten Purworejo.

Dalam 15 hari terakhir dari 21 Maret hingga 4 April 2025, pemudik yang dilayani oleh KAI Commuter di Stasiun Yogyakarta sebanyak 228.695 pengguna, dengan rata-rata 15.246 pengguna setiap harinya. Pada libur Lebaran dan arus balik dari 1-4 April 2025, pengguna KAI Commuter di Stasiun Yogyakarta meningkat signifikan.

Anne menambahkan sebelumnya rata-rata pengguna KAI Commuter berkisar 10 ribu orang setiap harinya, pada 1-4 April rata-rata pengguna mencapai

di atas 20 ribu orang per hari. Puncaknya Kamis (3/4/2025), KAI Commuter

melayani 34.382 pengguna di Stasiun Yogyakarta, yang mana 16.644 pe-

numpang naik dan 17.738 penumpang turun.

*** Bersambung hal 6 kol 4**



KR-Surya Adi Lesmana

Seorang pengantar melepas keluarganya kembali ke kota tujuan dari Stasiun Tugu Yogya, Sabtu (5/4/2025).

WISATAWAN DIIMBAU WASPADA

Bahaya Ombak Besar Pantai Selatan

BANTUL (KR) - Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai selatan terutama Pantai Parangtritis Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta diimbau waspada bahaya ombak besar atau gelombang pantai yang mengancam keselamatan diri.

"Pantai-pantai di Bantul memang menjadi destinasi favorit bagi wisatawan, namun harus ingat bahwa ombak di pantai selatan cukup berbahaya. Kami mengimbau wisatawan tidak masuk terlalu jauh ke laut, demi keselamatan bersama," kata Kapolres Bantul AKBP Novita Eka Sari di Bantul, Sabtu (5/4).

Menurut dia, adanya dua kejadian kecelakaan laut pada Kamis (3/4) sore dengan korban dapat diselamatkan dan Jumat pagi (4/4) dengan dua korban selamat dan satu korban masih dalam proses pen-

carian oleh tim Pencarian dan Pertolongan (SAR) gabungan perlu menjadi perhatian bersama.

"Kejadian ini seharusnya bisa menjadi pelajaran bagi para wisatawan untuk lebih berhati-hati

bila bermain air di pantai. Ada dugaan para korban terseret arus 'rip current' saat bermain air yang terlalu ke tengah atau melewati batas aman," katanya.

Kapolres Bantul menga-

takan Pantai Parangtritis masih menjadi tujuan favorit wisatawan selama momen libur Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah atau Lebaran 2025. "Untuk jumlah pengunjung Pantai Parangtritis pada

Jumat (4/4) yang merupakan H+3 Lebaran lebih dari 20 ribu pengunjung, paling banyak dibanding dengan jumlah pengunjung wisata pada hari sebelumnya," katanya.

*** Bersambung hal 6 kol 4**



KR-Surya Adi Lesmana

Wisatawan pantai selatan diimbau waspada bahaya ombak besar.

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:44	15:01	17:44	18:53	04:26
Minggu, 6 April 2025	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

HADAPI KEBIJAKAN TRUMP

Pariwisata Jadi Alat Pertahanan Ekonomi

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata (Menpar) Widiyanti Putri Wardhana menegaskan bahwa sektor pariwisata dapat menjadi alat pertahanan ekonomi nasional dalam menghadapi tekanan eksternal akibat kebijakan tarif dagang dari Amerika Serikat (AS). Pernyataan ini merespons kebijakan 'Tarif Timbal Balik' yang diterapkan oleh Presiden AS Donald Trump terhadap produk impor dari sejumlah negara, termasuk Indonesia.

Menurut Widiyanti, ketika ekspor barang terkena tarif tinggi, Indonesia mampu mengoptimalkan potensi besar yang dimiliki sektor pariwisata sebagai sumber devisa utama yang bebas dari hambatan perdagangan.

"Dengan menarik lebih banyak wisatawan mancanegara, kita dapat menjaga stabilitas rupiah dan cadangan devisa," katanya dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (5/4).

Oleh karena itu, Menpar mengajak para pemangku kepentingan di sektor pariwisata untuk memperhatikan tiga strategi utama dalam menghadapi dinamika perdagangan global. Pertama, menjadikan sektor pariwisata sebagai "ekspor jasa" penyeimbang.

Menurutnya, dengan kekayaan alam, seni budaya, juga kreativitas masyarakat yang ada, Indonesia memiliki potensi inheren pariwisata yang sangat tinggi. Namun, persebaran 13,9 juta wisatawan mancanegara yang hadir di Indonesia saat ini masih sangat terpusat di destinasi tertentu.

*** Bersambung hal 6 kol 4**

**SUNGGUH
SUNGGUH
TERJADI**

● JUMAT 14 Maret 2025 pagi saat sedang bersiap berangkat mengajar, anak laki-laki saya usia tiga tahun berkata, "Babalan itu, Mi." Saya bingung. Ternyata maksud kata 'babalan' adalah lebaran. Pertanyaan itu muncul setelah di meja tamu ada sajian lebaran. (Fitriani Eka, Jalan Penghijauan Lebuay Bandung, Kecamatan Merapi Timur, Lahat Sumatera Selatan)-f